

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)

Bulan Laporan : Maret 2018

A. PERHITUNGAN NSFR

(dalam juta Rp)

Komponen ASF	Februari 2018					Maret 2018				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal:	40,436,112	-	-	-	40,436,112	39,530,592	-	-	-	39,530,592
2 Modal sesuai POJK KPMM	40,436,112	-	-	-	40,436,112	39,530,592	-	-	-	39,530,592
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	33,338,010	25,819,696	1,384,115	87,312	54,707,579	32,623,368	26,005,681	1,447,389	-	54,205,712
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	2,237,694	310,181	104,687	1,753	2,521,686	2,293,657	338,446	106,263	-	2,601,447
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	31,100,316	25,509,515	1,279,428	85,559	52,185,892	30,329,711	25,667,235	1,341,126	-	51,604,265
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	17,865,347	27,840,497	439,395	19,000	12,317,322	18,871,177	29,285,839	448,446	-	13,068,776
8 Simpanan operasional	7,856,022	-	-	-	3,928,011	8,038,673	-	-	-	4,019,336
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	10,009,325	27,840,497	439,395	19,000	8,389,311	10,832,504	29,285,839	448,446	-	9,049,439
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:	3,671,811	3,068	100,521	-	81,879	4,822,727	2,100	83,102	-	72,833
12 NSFR liabilitas derivatif	-	3,068	0	0	-	-	2,100	-	-	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	3,671,811	2,968,135	100,521	31,618	81,879	4,822,727	1,801,925	83,102	31,282	72,833
14 Total ASF					107,542,892					106,877,914

Komponen ASF	Februari 2018					Maret 2018				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					585,998					599,458
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	1,088,690	-	-	-	544,345	1,827,310	-	-	-	913,655
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	48,464,501	17,256,866	40,590,260	64,115,406	-	49,724,404	17,432,768	40,985,362	64,843,936
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	929,620	-	-	92,962	-	835,051	-	-	83,505
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	1,050,029	484,888	2,732,708	3,132,656	-	2,041,430	473,456	2,717,733	3,260,676
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	44,626,996	15,583,917	31,450,029	54,851,486	-	45,698,934	15,917,122	31,074,057	55,249,876
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	293,253	291,493	4,655,254	3,318,288	-	302,096	299,091	4,801,232	3,421,395
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	1,564,602	896,569	1,752,269	2,720,015	-	846,893	743,098	2,392,340	2,828,484
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26 Aset lainnya:	-	5,443,848	100,521	15,638,020	19,010,185	-	4,373,704	83,102	15,864,202	19,484,369
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif	-	4,186	-	9,665	13,851	-	2,261	-	12,580	14,841
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	10,906	10,906	-	-	-	6,425	6,425
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas*)	-	5,439,662	100,521	15,617,449	18,985,429	-	4,371,443	83,102	15,845,197	19,463,103
32 Rekening Administratif		4,056,684	1,404,712	37,605,643	172,825		3,864,476	1,421,866	36,523,358	166,533
33 Total RSF					84,428,759					86,007,951
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					127.38%					124.27%

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)

Bulan Laporan : Maret 2018

B. Analisis Perkembangan NSFR

Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bank Danamon Indonesia (“Bank”) pada bulan Maret 2018 untuk posisi Bank secara **individual** adalah 124.27%, sedikit menurun bila dibandingkan dengan posisi bulan Februari 2018 sebesar 127.38% namun sedikit meningkat bila dibandingkan dengan posisi bulan Januari 2018 sebesar 122.31%. Secara keseluruhan, selama Triwulan I/2018, NSFR Bank selalu berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100%.

Total **Available Stable Fund (ASF)** Bank untuk posisi bulan Maret 2018 adalah sebesar IDR 106.88 Tn dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar IDR 54.20 Tn (nilai tertimbang) dan Modal sebesar IDR 39.53 Tn (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Februari 2018, total ASF mengalami penurunan sebesar IDR 665 Bn terutama disebabkan oleh penurunan Modal sebesar IDR 905 Bn (nilai tertimbang) dan Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar IDR 502 Bn (nilai tertimbang), namun disisi lain terdapat peningkatan Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar IDR 751 Bn (nilai tertimbang). Secara keseluruhan total Dana Pihak Ketiga Bank mengalami peningkatan sebesar IDR 2.81 Tn, sesuai dengan Rencana Bisnis Bank. Namun komposisi pendanaan mengalami sedikit perubahan dibandingkan dengan bulan Februari 2018 sehingga menyebabkan penurunan ASF seperti disebutkan di atas.

Total **Required Stable Fund (RSF)** Bank adalah sebesar IDR 86.01 Tn dengan komponen terbesar berasal dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) sebesar IDR 64.84 Tn (nilai tertimbang) dan Aset lainnya sebesar IDR 19.48 Tn (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Februari 2018, total RSF mengalami kenaikan sebesar IDR 1.58 Tn terutama disebabkan oleh kenaikan Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) sebesar IDR 728 Bn (nilai tertimbang) dan Aset lainnya sebesar IDR 474 Bn (nilai tertimbang). Secara keseluruhan total Kredit yang diberikan Bank mengalami peningkatan sebesar IDR 1.94 Tn, sesuai dengan Rencana Bisnis Bank, sehingga menyebabkan kenaikan ASF seperti disebutkan di atas.

Sampai dengan posisi bulan Maret 2018 Bank tidak memiliki aset maupun liabilitas yang saling bergantung (*interdependent*).

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)

Bulan Laporan : Maret 2018

Penerapan manajemen likuiditas bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut :

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability Committee*) dan RMC (*Risk Monitoring Committee*) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.
2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat (CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan RMC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-*review* secara berkala.
3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)

Bulan Laporan : Maret 2018

A. PERHITUNGAN NSFR

(dalam juta Rp)

Komponen ASF	Februari 2018					Maret 2018				
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal:	40,819,617	-	-	-	40,819,617	39,944,097	-	-	-	39,944,097
2 Modal sesuai POJK KPMM	40,819,617	-	-	-	40,819,617	39,944,097	-	-	-	39,944,097
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	33,338,010	25,819,696	1,384,115	87,312	54,707,579	32,623,368	26,005,681	1,447,389	-	54,205,712
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	2,237,694	310,181	104,687	1,753	2,521,686	2,293,657	338,446	106,263	-	2,601,447
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	31,100,316	25,509,515	1,279,428	85,559	52,185,892	30,329,711	25,667,235	1,341,126	-	51,604,265
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	16,877,998	36,512,892	3,284,183	9,245,424	22,966,140	17,546,035	37,474,980	2,865,211	9,992,123	24,269,281
8 Simpanan operasional	7,856,022	-	-	-	3,928,011	8,038,673	-	-	-	4,019,336
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	9,021,976	36,512,892	3,284,183	9,245,424	19,038,129	9,507,362	37,474,980	2,865,211	9,992,123	20,249,945
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:	3,497,725	3,068	106,311	-	1,392,487	4,811,522	2,100	606,689	-	1,011,743
12 NSFR liabilitas derivatif	-	3,068	0	0	-	-	2,100	-	-	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	3,497,725	4,001,362	106,311	1,339,331	1,392,487	4,811,522	3,115,099	606,689	708,398	1,011,743
14 Total ASF					119,885,822					119,430,834

Komponen RSF	Februari 2018					Maret 2018				
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					585,998					599,458
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	1,247,442	-	-	-	623,721	1,922,203	-	-	-	961,101
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	55,232,851	23,548,461	53,818,824	81,889,657	-	57,292,013	23,510,683	53,356,346	82,182,034
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	929,620	-	-	92,962	-	835,051	-	-	83,505
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	1,050,029	484,888	2,732,708	3,132,656	-	2,041,430	473,456	2,717,733	3,260,676
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	51,395,346	21,875,511	44,703,289	72,646,728	-	53,266,543	21,995,037	43,513,783	72,646,405
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	293,253	291,493	4,655,254	3,318,288	-	302,096	299,091	4,801,232	3,421,395
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	1,564,602	896,569	1,727,573	2,699,023	-	846,893	743,098	2,323,598	2,770,054
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26 Aset lainnya:	73,857	6,630,342	113,060	11,004,799	15,649,854	209,753	6,180,178	128,895	10,716,627	16,398,813
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-	-				-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif		90,477	-	72,576	163,054		75,713	35,705	50,338	161,756
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin		-	-	10,906	10,906		-	-	6,425	6,425
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas*)	73,857	6,539,864	113,060	10,921,317	15,475,894	209,753	6,104,464	93,190	10,659,864	16,230,632
32 Rekening Administratif		4,056,684	1,404,712	37,605,643	172,825		3,864,476	1,421,866	36,523,358	166,533
33 Total RSF					98,922,054					100,307,939
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					121.19%					119.06%

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH

(NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)

Bulan Laporan : Maret 2018

B. Analisis Perkembangan NSFR

Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bank Danamon Indonesia (“Bank”) pada bulan Maret 2018 untuk posisi Bank secara **konsolidasi** adalah 119.06%, sedikit menurun bila dibandingkan dengan posisi bulan Februari 2018 sebesar 121.19% namun sedikit meningkat bila dibandingkan dengan posisi bulan Januari 2018 sebesar 117.47%. Secara keseluruhan, selama Triwulan I/2018, NSFR Bank secara konsolidasi selalu berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100%.

Total **Available Stable Fund (ASF)** Bank secara konsolidasi untuk posisi bulan Maret 2018 adalah sebesar IDR 119.43 Tn dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar IDR 54.21 Tn (nilai tertimbang) dan Modal sebesar IDR 39.94 Tn (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Februari 2018, total ASF mengalami penurunan sebesar IDR 455 Bn terutama disebabkan oleh penurunan Modal sebesar IDR 876 Bn (nilai tertimbang) dan Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar IDR 502 Bn (nilai tertimbang), namun disisi lain terdapat peningkatan Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar IDR 1.3 Tn (nilai tertimbang). Secara keseluruhan total Dana Pihak Ketiga Bank secara konsolidasi mengalami peningkatan sebesar IDR 2.47 Tn, sesuai dengan Rencana Bisnis Bank. Namun komposisi pendanaan mengalami sedikit perubahan dibandingkan dengan bulan Februari 2018 sehingga menyebabkan penurunan ASF seperti disebutkan di atas.

Total **Required Stable Fund (RSF)** Bank secara konsolidasi adalah sebesar IDR 100.31 Tn dengan komponen terbesar berasal dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) sebesar IDR 82.18 Tn (nilai tertimbang) dan Aset lainnya sebesar IDR 16.40 Tn (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Februari 2018, total RSF secara konsolidasi mengalami kenaikan sebesar IDR 1.39 Tn terutama disebabkan oleh kenaikan Aset lainnya sebesar IDR 755 Bn (nilai tertimbang), Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional sebesar IDR 337 Bn, Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga sebesar IDR 292 Bn (nilai tertimbang).

Sampai dengan posisi bulan Maret 2018 Bank tidak memiliki aset maupun liabilitas yang saling bergantung (*interdependent*).

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)

Bulan Laporan : Maret 2018

Penerapan manajemen likuiditas bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut :

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability Committee*) dan RMC (*Risk Monitoring Committee*) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.
2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat (CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan RMC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-*review* secara berkala.
3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.